



**KINERJA PEGAWAI**

## Hari Pertama Kerja, 8 ASN Bolos

**JOGJA**—Persentase ASN Pemda DIY yang masuk di hari pertama sesuai libur Lebaran, Senin (10/6) mencapai 98,9%. Dari total 11.781 pegawai, ada 126 pegawai yang tidak hadir, delapan di antaranya tanpa keterangan.

Abdul Hamid Razak,  
Hafit Yudi Supraba, & Lugas Subarkah  
redaksi@harianjogja.com

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY, Agus Supriyanto menyatakan dari 126 orang yang tidak hadir sebanyak 114 orang dengan alasan cuti mulai cuti besar, cuti bersalin hingga cuti tahunan. Selain itu, empat pegawai mengaku sakit dan delapan orang tanpa keterangan alias bolos. "ASN yang izin karena sakit harus menyertakan surat dokter. Tanpa surat keterangan dokter, siap-siap saja mereka akan mendapatkan sanksi," katanya kepada

ASN yang masuk kategori tanpa keterangan pastinya akan mendapatkan sanksi.

Di Jogja, seorang kepala dinas tak masuk kerja setelah diizinkan secara khusus oleh Wali Kota Jogja.

Harian Jogja, Senin (10/6).  
Diakuinya, satu ASN di lingkungan BKD mengajukan izin karena sakit. Kecuali izin cuti, kata Agus, dia belum mendapatkan alasan lainnya kenapa delapan ASN tidak masuk pada hari pertama. "Yang tidak masuk karena alasan sakit, itupun harus dengan surat keterangan dokter. Izin lainnya tidak ada (bolos). Kalau izin-izin biasa saya tidak percaya," kata Agus.

Menurut dia, ASN yang masuk kategori tanpa keterangan pastinya akan mendapatkan sanksi. Hanya, sanksi akan diberikan secara berjenjang sesuai dengan kasus dari masing-masing ASN. "Nanti yang memberikan sanksi dari inspektorat langsung," katanya.

Kabag Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaroyo Aji

menjelaskan, ASN yang masuk kerja pada hari pertama melakukan absensi menggunakan *fingerprint*. Absensi tertulis juga dilakukan dan disaksikan oleh tim dari Inspektorat Wilayah DIY. "Hasil absensi direkap kemudian dikirimkan secara *online* ke Kemernan RB," ucap dia.

Sementara di Kota Jogja dan Sleman absennya para pejabat juga mewarnai daftar hadir ASN di hari pertama pascalibur Lebaran. Di Sleman, empat ASN izin tidak masuk kerja dengan alasan sakit. Keempat ASN itu masing-masing dua orang pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (DPMPPT) Sleman dan dua orang pegawai Dinas Pertubungan (Dishub) Sleman.

Kepala Inspektorat Kabupaten Sleman, Budiharjo mengatakan sebelum libur nasional dan cuti bersama Bupati Sleman melalui Sekda telah menyampaikan surat kepada semua pimpinan OPD untuk memantau kehadiran seluruh pegawai sebelum dan sesudah libur. "Dan hari ini harus menyampaikan laporan kepada Bapak Bupati," ucap dia.

**Kepala Dinas**  
Di Jogja, seorang kepala dinas justru

tidak memberikan teladan yang baik. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan (DPMP) Nurwidi justru tak ada di ruangnya ketika Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja menyidak sejumlah OPD di lingkup Pemkot Jogja.

Koordinator Forpi Kota Jogja, Baharuddin Kamba, mengatakan absennya Kepala DPMP Kota Jogja Nurwidi, diakui Kamba merupakan kali kedua. Sebelumnya pada penantunan Forpi saat hari pertama masuk kerja pada bulan Ramadan lalu, Nurwidi juga tidak berada di tempat. Sementara saat dihubungi *Harian Jogja*, Nurwidi membenarkan bahwa dia memang izin kerja.

Dia menegaskan izin sudah ia sampaikan secara langsung kepada Wali Kota Jogja. "Saya sudah ijin secara khusus kepada Wali Kota Jogja," kata dia.

Terkait izin itu, Wali Kota Jogja Haryadi Sayuti membenarkan telah memberikan izin khusus kepada Nurwidi untuk menambah liburnya. "Sudah izin ada acara keluarga untuk jadi saksi pengantin. Beliau [Nurwidi] sudah izin ke saya secara khusus," kata Haryadi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi 2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan 3. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005